

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Untuk mengatasi padamnya aliran listrik PLN maka dibuat sebuah alat yang dapat mengubah tegangan DC (*Dirrect Current*) ke AC (*Alternating Current*) “inverter” dengan spesifikasi :

- a. Frekuensi inverter harus disesuaikan dengan jala – jala PLN sebesar 50 Hz.
- b. Tegangan keluaran dari inverter harus ~ 220 Volt AC.
- c. Sumber tegangan berasal dari accumulator (*battery*).
- d. Perancangan inverter harus disesuaikan dengan kebutuhan beban harian, dengan demikian dapat memperoleh sistem yang optimum sehingga meminimumkan biaya investasi total sistem.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa kekurangan dalam proses perancangan dan hasil analisis sehingga dapat ditunjukkan dalam beberapa point penting untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Perancangan inverter alangkah baiknya dilengkapi dengan sebuah charging sehingga dapat meminimumkan pengeluaran biaya.
2. Jika ingin daya yang dihasilkan oleh inverter lebih besar lagi kita hanya perlu mengganti komponennya saja yaitu: trafo diganti dengan yang memiliki ampere yang lebih besar, mosfetnya yang perlu ditambah sesuai dengan kebutuhan beban sehingga dapat menghasilkan daya yang besar pula.
3. Dilengkapi dengan protector jika terjadi korsleting pada beban